

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG DIET BEBAS GLUTEIN BEBAS KASEIN DENGAN PRAKTIK DIET PADA PENYANDANG AUTISME DI KOTA SEMARANG

DODIK SANJAYA -- E2A307023
(2009 - Skripsi)

Orang tua sangat berperan penting dalam pengaturan pola makan (diet) penyandang autisme, oleh karena itu diperlukan pengetahuan yang baik. Pengetahuan yang baik diperoleh salahsatunya melalui pendidikan formal. Pendidikan dan pengetahuan akan mempengaruhi praktik orang tua (ibu) dalam pemberian diet pada penyandang autisme sebagai upaya meringankan gejala autisme. Diet yang diperlukan adalah diet bebas gluten bebas kasein yang bermanfaat untuk mengurangi gangguan pencernaan dan gejala autisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dan pengetahuan orang tua tentang diet bebas gluten bebas kasein dengan praktik diet pada penyandang autisme di kota Semarang. Jenis penelitian kuantitatif non eksperimental dengan metode survey dan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah 76 penyandang autisme yang tersebar di 11 pusat terapi dan sekolah anak berkebutuhan khusus di kota Semarang. Responden penelitian adalah 43 orang tua atau ibu dari 76 penyandang autisme yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62,8% berpendidikan sarjana. Kategori pengetahuan 65,1% pengetahuan sedang, kategori praktik diet bebas gluten bebas kasein 79,1% cukup. Hasil uji rank spearman dengan alpha 0,05 diperoleh hasil bahwa pendidikan orang tua tidak ada hubungan yang significant dengan praktik diet pada penyandang autisme di kota Semarang dengan $p = 0,181$ ($p > 0,05$) dan pengetahuan orang tua tentang diet bebas gluten bebas kasein ada hubungan yang significant dengan praktik diet pada penyandang autisme di kota Semarang, dengan $p = 0,004$ ($p < 0,05$). Disarankan kepada orang tua (ibu) meningkatkan pengetahuannya tentang autisme dan diet bebas gluten bebas kasein sehingga praktik diet yang dilaksanakan juga lebih baik, hal ini akan berpengaruh pada perkembangan penyandang autisme menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Pendidikan, pengetahuan, praktik, diet bebas gluten bebas kasein, autisme